

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan model pembelajaran dimana pembelajaran dimulai dari menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa, menyajikan informasi, presentasi kelas, tim, kuis atau tes, skor kemajuan individual, dan rekognisi tim. Kondisi ini mendorong berkembangnya hubungan sosial antar siswa, dan dengan adanya penghargaan dari rekognisi tim siswa antusias untuk mengunggulkan kelompoknya masing-masing. Pembelajaran kooperatif tipe NHT hampir sama dengan tipe STAD, namun pada pembelajaran kooperatif tipe NHT terdapat fase atau langkah khusus yang tidak terdapat pada tipe STAD, yaitu adanya penomoran. Kondisi ini lebih banyak melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir bersama dalam mengemukakan ide-ide yang dimilikinya dan memberikan tanggung jawab penuh kepada siswa dalam memahami materi baik secara individu maupun kelompok.

Berbagai kondisi yang dialami siswa setelah penerapan kedua tipe ini berakibat pada peningkatan hasil belajar mereka. Hal ini terlihat dari meningkatnya hasil tes formatif siswa dibandingkan sebelum diterapkannya kedua tipe ini. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tidak terdapat perbedaan hasil belajar matematika antara siswa yang pembelajarannya menggunakan model

pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan tipe NHT. Berdasarkan hal tersebut maka kesimpulan dari penelitian ini adalah rata-rata hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sama dengan rata-rata hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Begitu juga untuk hasil belajar siswa yang dikategorikan siswa pandai dan kurang pandai.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan:

1. Lebih mengawasi siswa dalam berdiskusi agar tidak terjadi diskusi yang menyimpang dari tujuan pembelajaran, dan memberikan sanksi yang memberikan efek jera pada siswa yang tidak mengerjakan tugas.
2. LKS yang digunakan menggunakan bahasa yang sederhana yang mudah dipahami oleh siswa, dan dalam penghargaan kelompok akan lebih menarik jika diwujudkan dalam bentuk barang yang dapat berguna bagi pembelajaran selanjutnya.